

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Jenis penelitian dalam bentuk studi kasus. Studi kasus dengan pendekatan yang berfokus untuk mengetahui pengaruh intervensi perawatan luka dengan teknik aseptik di Wilayah Kerja Puskesmas Alak Kota Kupang.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pasien yang berada di wilayah kerja Puskesmas Alak Kota Kupang selama periode penelitian. klien yang di teliti sebanyak 2 orang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan untuk memastikan bahwa subjek penelitian memiliki karakteristik yang sesuai dan dapat memberikan data yang relevan.

1. Kriteria inklusi

- a) Pasien yang mengalami luka terbuka (akut atau kronis) dan menjalani perawatan luka.
- b) Pasien yang bersedia mengikuti prosedur perawatan luka dengan teknik aseptik.
- c) Pasien yang berusia 18 tahun ke atas.
- d) Pasien yang bersedia untuk mengikuti penelitian dan memberikan persetujuan secara tertulis (informed consent).
- e) Pasien yang memiliki status hemodinamik stabil (tidak dalam kondisi gawat darurat).

2. Kriteria eksklusi

- a) Pasien dengan komplikasi medis yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka, seperti diabetes melitus dengan kontrol gula darah yang buruk atau penyakit jantung yang berat.
- b) Pasien yang memiliki alergi terhadap antiseptik yang digunakan dalam perawatan luka aseptik (misalnya; povidone iodine, klorheksidin).
- c) Pasien yang mengalami infeksi luka yang sudah terdiagnosis sebelum intervensi dilakukan, sehingga dapat mengganggu hasil pengukuran.

- d) Pasien yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau mengalami gangguan mental yang menghalangi kemampuan untuk memberi persetujuan atau mengikuti prosedur penelitian
- e) Pasien yang mengalami gangguan koagulasi darah yang menyebabkan luka lebih lama dalam proses penyembuhan.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah Pengaruh Perawatan Luka Steril Dengan Teknik Aseptik Terhadap Pencegahan Infeksi Luka Di Wilayah Puskesmas Alak Kota Kupang.

3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter	Skala
Pasien dengan luka	Pasien yang mengalami luka terbuka Individu yang mengalami luka terbuka baik akut maupun kronis, yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.	Lembar observasi	Dilakukan : 1 Tidak dilakukan : 0	Nominal
Intervensi perawatan luka dengan teknik aseptik terhadap	Prosedur perawatan luka yang dilakukan menggunakan prinsip steril,	SOP perawatan luka teknik aseptik	Infeksi : - Kemerahan - Pus - Nyeri Tidak infeksi :	Nominal

pencegahan infeksi luka	dengan alat dan bahan steril serta teknik aseptik dan antiseptik terhadap pencegahan infeksi luka.		- Tidak ada kemerahan - Tidak ada pus - Tidak nyeri	
-------------------------	--	--	---	--

3.5 Instrumen Penelitian

Lembar observasi studi kasus ini menggunakan lembar observasi pengkajian luka dan SOP perawatan luka aseptik.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kondisi proses perawatan luka yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Alak Kupang.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan langsung antara peneliti dan subjek penelitian, untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi luka.

3. Dokumentasi (Rekam Medis)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menganalisis rekam medis pasien untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi medis pasien sebelum dan sesudah perawatan luka yang dilakukan.

4. Jalannya Penelitian

Selama tiga hari, teknik aseptik diterapkan secara konsisten pada kedua partisipan sesuai SOP. Tindakan mencakup cuci tangan, penggunaan sarung tangan steril, pembersihan luka dengan NaCl dan povidone iodine, serta pemasangan balutan steril, dilakukan oleh peneliti di rumah partisipan.

Setiap tindakan disertai edukasi tentang perawatan luka mandiri dan tanda infeksi. Seluruh prosedur dijalankan tanpa pelanggaran prinsip aseptik, menunjukkan efektivitas teknik ini dalam mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan luka.

3.7 Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Alak Kupang. Waktu penelitian dimulai pada bulan juli 2025.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil observasi perkembangan luka selama intervensi, yang dianalisis dengan membandingkan kondisi luka sebelum dan sesudah diberikan perawatan menggunakan teknik aseptik. Parameter yang dianalisis mencakup adanya kemerahan, eksudat, nyeri, dan kebersihan luka.

Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan respons pasien, pelaksanaan prosedur aseptik, serta kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) perawatan luka. Setiap hasil intervensi dicatat dan disajikan dalam bentuk tabel serta grafik agar memudahkan pembaca dalam melihat perubahan yang terjadi secara visual dan sistematis.

Penyajian data dilakukan dengan membandingkan hasil kondisi luka pada hari ke-1, ke-2, dan ke-3 setelah intervensi. Perbandingan ini bertujuan untuk menunjukkan efektivitas teknik aseptik dalam mencegah infeksi dan mempercepat proses penyembuhan luka. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan aseptik juga disajikan dalam bentuk tabel untuk menunjukkan konsistensi penerapan prosedur sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

3.9 Etika Penelitian

Dalam penelitian akan dilakukan pengumpulan data-data pribadi pasien, maka peneliti akan mengikuti prinsip etika penelitian yang mencakup :

1. Persetujuan Informasi (Informed Consent): Semua partisipan akan diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, manfaat, dan potensi risiko, serta hak untuk mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi.

2. Kerahasiaan: Data pasien yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.
3. Persetujuan Etik: Penelitian ini akan mendapatkan persetujuan dari Komite Etik Penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Kupang sebelum dilaksanakan.
4. Prinsip Justice (Keadilan): Klien diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi berdasarkan usia, jenis kelamin, status sosial, latar belakang ekonomi, atau kondisi Kesehatan